

ABSTRAK

Wulla Poddu merupakan ritual dari kepercayaan tradisional yang disebut Marapu. Kepercayaan tradisional Marapu meyakini adanya suatu kekuatan tertinggi yang nama dan wujudnya tidak diketahui (*Mawolla Marawi*). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis, makna simbol sinkretisasi pada tahapan-tahapan dalam prosesi perayaan ritual adat Wulla Poddu serta untuk mengidentifikasi gambaran dari prosesi ritual adat Wulla Poddu. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview (wawancara), dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalinan berupa tahapan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik validitas data berupa triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan tahapan-tahapan *Nga'a Luwa, Daduka, Tobba Wannu, Woleka Lakawa, Tau Rasi, Deke Kawuku, Regga Kulla, Wara, Wolla Karua, Masussara Male, Wara, Mana'a, Kalango, Wara Penutupan*, serta simbol-simbol yang digunakan dan proses sinkretisasi. Ada sinkretisasi antara simbol-simbol yang digunakan dalam ritual adat Wulla Poddu dengan simbol yang digunakan dalam upacara keagamaan khususnya agama Kristen Protestan. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa sering terjadi penyimpangan dalam proses pelaksanaan ritual adat Wulla Poddu yaitu para tetua adat menggunakan *moment* ritual sebagai ajang untuk meminta uang kepada masyarakat terlebih wisatawan yang datang serta sering terjadinya perkelahian dari para pemuda yang turut serta dalam melakukan ritual tersebut karena sebelumnya mengkonsumsi minuman keras sehingga mudah terbakar emosi selain itu penggunaan busana sebagai ajang untuk menunjukkan busana yang paling baik sehingga mulai berkurangnya nilai kesenian dari ritual adat Wulla Poddu.

ABSTRAK

Wulla Poddu is a ritual of the traditional belief which is named Marapu.. Traditional belief Marapu believe in the existence of a supreme power which name and its form is unknown (Mawolla-Marawi). The objectives of this research were to find out and to analyze the meaning of syncretizing symbol on the procession phases in custom rituals of Wulla Poddu and to identify the description of customary rituals process of Wulla Poddu. The method used in this research is descriptive qualitative with data collecting technique by using observation, interview, and literature review. Data analyzing method used is relation analysis in the form of data reduction phases, presentation of the data, and conclusion by data validating technique such as triangulation source. The result of the research shows some phases called Nga'a Luwa, Daduka, Tobba Wanno, Woleka Lakawa, Tau Rasi, Deke Kawuku, Regga Kulla, Wara, Wolla Karua, Masussara Male, Wara, Mana'a, Kalango, Wara Penutupan, and also symbols which are used and syncretizing process. There is a syncretizing between the symbols applied in Wulla Poddu cultural ritual and the symbol used in the religious ceremony especially Christian. This research also concludes that there occur some digressions in the customary ritual process of Wulla Poddu such as the elders use the ritual moment as an opportunity to take some money from the community, especially the tourists who came along and often occur a fight among the youth in the ritual process because of alcohol effect they had before.